



Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Ar Rosyidiyah Cikupa

¹Heri Indra Gunawan, ²Nasmal Hamda, ³Fanni Erda Tasia

^{1,2,3}Universitas Pamulang

dosen01097@unpam.ac.id¹, dosen02178@unpam.ac.id², dosen02237@unpam.ac.id³

Kata kunci:	Abstrak
Media Pembelajaran Interaktif, Proses Pembelajaran.	Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman para guru terhadap media pembelajaran interaktif serta meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran interaktif tersebut dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Pondok Pesantren Ar Rosyidiyah Cikupa. Peserta dari kegiatan ini adalah para guru yang bertugas di sekolah tersebut. Permasalahan yang diangkat pada pengabdian ini adalah masih kurangnya pemahaman para guru terhadap media pembelajaran khususnya adalah media pembelajaran interaktif dan kemampuan para guru dalam menggunakan media pembelajaran interaktif tersebut. Oleh karena itu, tim dosen pendidikan ekonomi mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Proses Pembelajaran Di Pondok Pesantren Ar Rosyidiyah Cikupa. Diharapkan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selesai, maka para guru di sekolah tersebut dapat semakin memahami dengan baik mengenai media pembelajaran interaktif, apa saja manfaat yang akan diperoleh jika menggunakan media pembelajaran interaktif tersebut serta tentunya diharapkan para guru dapat menggunakan atau mengaplikasikan media pembelajaran interaktif ini dalam proses pembelajaran di kelas.

Pendahuluan

Indonesia menjadi salah satu negara yang tentunya terkena pengaruh dari pandemic Covid-19, sektor-sektor sentral kehidupan seperti ekonomi, pendidikan, pariwisata, dan lain sebagainya terkena dampaknya. Namun belakangan ini pemerintah sudah mulai melonggarkan aturan terkait dengan masa pandemi yang artinya kita memasuki era kebiasaan baru (*new normal*). Kebiasaan baru ini menuntut masyarakat untuk beradaptasi kembali setelah kebijakan-kebijakan yang memang membatasi segala aktivitas sosial yang dilakukan oleh masyarakat.

Salah satu contoh yang nyata ialah pada sektor Pendidikan dimana pada masa pandemic proses pembelajaran sempat dialihkan semua pada pembelajaran daring yang memanfaatkan teknologi seperti WA, Zoom, Google Classroom, Webex, Google Meet, dan

lain sebagainya yang mana pasti proses pembelajaran yang dilakukan akan mengalami adaptasi baru untuk tetap bisa menjaga kualitas dalam berlangsungnya belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran akan tetap tercapai dengan maksimal. Namun dewasa ini proses pembelajaran yang berlangsung sudah mulai menekankan pada proses pembelajaran *blended learning* ataupun pembelajaran *hibryd*, dimana peserta didik dan guru melakukan pembatasan siswa yang akan mengikuti proses pembelajaran di kelas, dan lainnya bisa mengikuti secara daring di rumah atau melalui aplikasi pembelajaran daring.

Oleh sebab itulah, guru juga dituntut untuk bisa memanfaatkan berbagai komponen penunjang keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu komponen pembelajaran yang tentunya menjadi perhatian di masa kebiasaan baru ini ialah media pembelajaran. Karena media pembelajaran ini sangat mendukung bagaimana proses penyampaian materi ajar dan membantuterselenggaranya proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*), media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Arief Sadiman, dkk, menyampaikan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media pembelajaran interaktif dapat menyentuh tidak hanya satu dari panca indera penggunaannya. Multimedia menggunakan panca indera pendengaran, penglihatan, dan sentuhan sehingga penyajian materi belajar menjadi lebih aktif, selain itu materi pembelajaran dimodifikasi agar cara penyampaiannya lebih menarik dan mudah dipahami, serta suasana belajar yang menyenangkan menjadi menyenangkan.

Media interaktif menggunakan unsur audio-visual dan disebut interaktif karena melibatkan respon siswa secara aktif sehingga terdapat interaksi langsung saat menggunakannya. Media pembelajaran interaktif dapat memberikan akomodasi kepada setiap individu yang cenderung memiliki cara belajar yang tidak sama satu dengan yang lainnya. Menurutnya, media pembelajaran juga menciptakan suatu lingkungan yang multisensori sehingga mendukung cara pembelajaran yang berbeda-beda. Multimedia interaktif merupakan konvergen/gabungan dari berbagai media (gambar, suara, video, grafis, dan teks) yang diintegrasikan dan dikemas secara interaktif. Dengan keunikan tersebut, multimedia interaktif digunakan dalam proses Pembelajaran.

Berdasarkan definisi terkait media pembelajaran tersebut jelaslah kiranya bagaimana urgensi dari media ini, oleh sebab itu maka guru juga harus dituntut untuk mengembangkan diri terkait penggunaan media yang interaktif. Hal ini juga tentunya akan berdampak pada bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan yang maksimal. Oleh sebab itu sekolah sebagai Lembaga pendidikan yang mencetak generasi penerus bangsa kedepan, harus mampu menyiapkan para peserta didiknya supaya dapat bersaing di dunia luar, namun hal ini tentunya akan bisa dilaksanakan dengan adanya sinergitas yang baik antara seluruh warga sekolah dan semua stakeholders yang terlibat diantaranya. Kunci utama dalam proses pembelajaran yang maksimal ialah guru oleh sebab itu guru wajib merencanakan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin, salah satunya harus memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan dapat mengaplikasikan teknologi untuk mendukung penggunaan media interaktif tersebut. Jika guru sudah merencanakan dan mengimplementasikan dengan baik segala sesuatunya dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan hingga evaluasi maka harapannya tujuan pembelajaran di setiap pertemuannya akan dapat tercapai dengan maksimal.

Untuk memperoleh proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang baik

tentunya para guru juga harus melakukan usaha guna memenuhi kebutuhan proses pembelajaran yang maksimal dan terbaik. Usaha yang dilakukan oleh guru ini tentu didasarkan pada motivasi internal dari guru masing-masing serta ada juga motivasi eksternal yang memang dilakukan oleh pihak sekolah guna memberi tahu bagaimana konsep pembelajaran yang mengedepankan media pembelajaran yang baik khususnya media pembelajaran interaktif ini. Dimana media pembelajaran interaktif tentu berhubungan erat dengan kehadiran teknologi yang menjadi dukungan supaya media pembelajaran interaktif dapat digunakan dengan baik.

Kehadiran teknologi yang terus berkembang inilah yang memang harus dimanfaatkan dengan baik khususnya bagi para guru untuk mendukung dan membantu segala proses pembelajaran, guru juga dituntut untuk bisa dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada sehingga jika sudah ada pemahaman terkait dengan teknologi maka teknologi akan dapat membantu proses pembelajaran yang berlangsung. Pengaruh teknologi pada bidang Pendidikan salah satunya dapat diimplementasikan dari media pembelajaran interaktif yang dikembangkan oleh guru.

Guru-guru di Pondok Pesantren Ar Rosyidiyah Cikupa memiliki kemauan belajar yang tinggi, apalagi sosialisasi terkait media pembelajaran yang interaktif yang akan menunjang proses pembelajaran kearah yang lebih baik, hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa diperoleh informasi terkait dengan media pembelajaran yang dipakai di pondok pesantren masih menggunakan media yang seadanya dan belum memiliki nilai kebaruan media pembelajaran yang memang terintegrasi dengan teknologi. Hal ini juga dikuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru yang ada pondok pesantren, bahwasanya media pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar di kelas-kelas masih belum banyak diterapkan, para guru kesulitan untuk menggunakan ataupun merancang berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu, penulis melakukan sosialisasi penggunaan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Ar Rosyidiyah Cikupa. Diharapkan dengan adanya pengabdian ini guru Pondok Pesantren Ar Rosyidiyah Cikupa dapat memiliki pemahaman yang mendalam mengenai media pembelajaran interaktif dan mampu mengaplikasikan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Metode

Alternatif pemecahan masalah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan sosialisasi penggunaan media pembelajaran interaktif kepada para guru di Pondok Pesantren Ar Rosyidiyah Cikupa. Mengingat masih sangat terbatasnya pengetahuan guru terhadap media pembelajaran interaktif serta kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran tersebut, maka melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan para guru dapat meningkatkan pemahamannya secara holistic mengenai media pembelajaran interaktif serta dapat menggunakan media pembelajaran interaktif tersebut dalam proses pembelajaran di kelas.

Salah satu kendala yang ditemui oleh guru dalam proses pembelajaran adalah kurang fokusnya siswa dalam belajar serta rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Hal ini diketahui berdasarkan informasi dari para guru saat kami melakukan observasi awal sebelum mengadakan kegiatan sosialisasi. Salah satu penyebab rendahnya motivasi dan sulitnya siswa untuk fokus adalah karena kegiatan pembelajaran yang kurang menarik minat

siswa, sehingga siswa cenderung cepat merasa bosan dalam belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan ini. Oleh karena itu melalui kegiatan sosialisasi ini kami tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi mengadakan sosialisasi terkait penggunaan media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran dapat menjadi perantara antara guru dengan siswa dalam mengantarkan materi pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi siswa karena proses pembelajaran tidak berjalan monoton.

Pada kegiatan sosialisasi ini kami memfokuskan untuk mensosialisasikan media pembelajaran interaktif, yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang bisa diproses oleh penggunanya, sehingga pengguna tersebut bisa memilih apa yang dikehendaki untuk dijadikan proses selanjutnya. Salah satu contoh dari media pembelajaran interaktif ini adalah aplikasi game. Multimedia benar-benar mempunyai kekuatan yang bisa meningkatkan mutu proses selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, yaitu proses akhir yang dapat diinginkan untuk dijadikan peningkatan hasil belajar siswa. Tidak hanya dapat memperjelas sajian, namun juga harus lebih mempersingkat waktu belajar, lebih bisa menyesuaikan, membuat apa yang telah kita pelajari menjadi lebih mudah untuk di ingat, dan dapat mampu memberikan “pengalaman lapangan” yang sangat sulit dilakukan bila tidak menggunakan media tersebut. Sehingga kerangka pemecahan masalah pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Proses Pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim dosen Pendidikan Ekonomi UNPAM yang diketuai oleh Heri Indra Gunawan, S.Pd., M.Pd dengan anggota Nasmal Hamda, S.Pd., M.Pd serta Fanni Erda Tasia, S.Pd., M.Pd berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala apapun. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama yaitu tahap persiapan, dimana pada tahap persiapan ini, tim dosen melakukan kunjungan secara langsung ke sekolah. Kegiatan ini sekaligus merupakan bentuk observasi awal yang dilakukan tim dosen pendidikan ekonomi sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kegiatan observasi awal ini menghasilkan informasi yang diperlukan terkait dengan bagaimana tingkat pemahaman para guru terhadap media pembelajaran interaktif, serta bagaimana kemampuan para guru dalam menggunakan media pembelajaran interaktif tersebut. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pemahaman para guru terhadap media pembelajaran interaktif masih tergolong belum cukup memadai karena guru hanya mengetahui media pembelajaran konvensional seperti kertas karton yang ditempel di papan tulis atau porongan- potongan kertas yang dijadikan puzzle. Terkait media pembelajaran interaktif, guru belum mengetahui bagaimana konsep, manfaat serta pengaplikasian dari media pembelajaran interaktif ini.

Kemudian tim dosen berkomunikasi dengan kepala sekolah untuk meminta izin melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan sosialisasi penggunaan media pembelajaran interaktif pada proses pembelajaran. Kepala sekolah menyetujui untuk dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini dan sekaligus mendiskusikan jadwal untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekolah tersebut. Setelah mendapatkan izin, maka tim dosen melakukan tahap persiapan. Hal-hal utama yang

perlu disiapkan adalah pemateri, yang dalam hal ini merupakan salah satu anggota dari tim pengabdian kepada masyarakat yaitu Nasmal Hamda, S.Pd., M.Pd. Beliau merupakan salah seorang dosen yang ahli terkait dengan media pembelajaran, termasuk media pembelajaran interaktif ini. Oleh karena itu, beliau sekaligus menjadi pemateri pada kegiatan pengabdian ini. Selain persiapan pemateri, berikutnya juga disiapkan para peserta yang akan mengikuti kegiatan sosialisasi, kebutuhan untuk konsumsi dan Rundown acara.

Setelah persiapan kegiatan rampung, selanjutnya masuk kedalam tahap pelaksanaan. Kegiatan sosialisasi mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif ini dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 26 Maret 2022 pada pukul 14.00 setelah proses pembelajaran selesai agar tidak mengganggu kegiatan belajar di sekolah. Peserta pada kegiatan sosialisasi ini adalah paraguru yang bertugas di Pondok Pesantren Ar Rosyidiyah Cikupa. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh MC, kemudian dilanjutkan dengan sambutan-sambutan oleh ketua pelaksanapengabdian kepada masyarakat yaitu Heri Indra Gunaawan, S.Pd., M.Pd, dilanjutkan dengan sambutan dari kepala sekolah serta pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber yaitu Nasmal Hamda, S.Pd., M.Pd.

Narasumber menjelaskan terlebih dahulu mengenai konsep dari media pembelajaran. Dilanjutkan dengan penjelasan mengenai media pembelajaran interaktif. Berikut adalah poin-poin materi yang dipaparkan oleh narasumber, yaitu:

- a) Pengertian Media Pembelajaran
- b) Pengertian Media Pembelajaran Interaktif
- c) Fungsi Media Pembelajaran Interaktif
- d) Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif di Kelas.

Materi pertama terkait dengan pengertian atau konsep media pembelajaran. Dalam hal ini dijelaskan dengan rinci mengenai apa itu makna dari media pembelajaran. Kemudian, pemateri melanjutkan pokok materi ke media pembelajaran interaktif. Disini disampaikan mengenai pengertian atau konsep media pembelajaran interaktif, kemudian apa saja fungsi dari media pembelajaran interaktif tersebut. Setelah bagian teori-teori ini dijelaskan, maka selanjutnya masuk ke penjelasan bagaimana langkah-langkah dalam menggunakan media pembelajaran interaktif ini.

Sesi berikutnya diberikan praktek kepada para guru untuk menggunakan media pembelajaran interaktif ini. Para guru sudah diminta sebelumnya untuk membawa laptop agar dapat praktek menggunakan media pembelajaran interaktif ini. Guru terlohatsangat antusias dalam kegiatan praktek ini dan sudah mulai memahami bagaimana cara untuk menggunakan media pembelajaran interaktif tersebut.

Setelah pemaparan dari narasumber selesai, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada sesi ini, banyak diantara peserta yang antusias untuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Pertanyaan-pertanyaan dari para peserta seputar kendala-kendala yang ditemui pada saat menggunakan media pembelajaran interaktif dan bagaimana cara untuk mengatasinya. Dari pertanyaan tersebut Nampak bahwa para peserta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap media pembelajaran interaktif ini.

Narasumber yang dalam hal ini adalah Nasmal Hamda, S.Pd., M.Pd. memberikan jawaban-jawaban yang konkrit dan sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga para guru yang mengajukan pertanyaan dapat memahami dengan baik jawaban-jawaban yang diberikan oleh narasumber. Setelah sesi Tanya jawab selesai, acara dilanjutkan dengan sesi foto bersama, kemudian ditutup dengan kesimpulan oleh MC. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan bersama para guru di Pondok Pesantren Ar

Rosyidiyah Cikupa secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya kendala. Para guru yang menjadi peserta kegiatan sosialisasi pada pengabdian kepada masyarakat ini bersemangat dan antusias selama kegiatan berlangsung.

Terdapat beberapa aspek yang termasuk kedalam hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Ketercapaian tujuan sosialisasi yang diberikan terkait dengan penggunaan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Keberhasilan pemahaman materi mengenai media pembelajaran interaktif oleh para guru yang menjadi peserta kegiatan.
3. Ketercapaian jumlah peserta sesuai dengan target awal yang telah ditetapkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

Adapun ketercapaian tujuan sosialisasi yang diberikan serta pemahaman terkait dengan sosialisasi penggunaan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran sudah tercapai dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Sebelum kegiatan sosialisasi dimulai, narasumber memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman para guru yang menjadi peserta. Pertanyaan difokuskan pada pemahaman guru mengenai konsep media pembelajaran interaktif dan apakah para guru sudah dapat menggunakan atau mengaplikasikan media pembelajaran interaktif di kelas. Pada saat pertanyaan awal ini diberikan, para guru sebagian besar menjawab bahwa mereka belum mengetahui dengan detail apa itu konsep media pembelajaran interaktif serta belum menggunakan media pembelajaran interaktif ini di kelas sehingga mereka belum tau bagaimana cara untuk menggunakannya karena memang belum pernah menerapkan dalam proses belajar mengajar.

Kemudian, di akhir materi diberikan praktek penggunaan media pembelajaran interaktif. Disini terlihat bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman para guru mengenai bagaimana mengoperasikan atau menggunakan media pembelajaran interaktif tersebut. Pada saat praktek, guru sudah mulai bisa menggunakan media pembelajaran interaktif, dan pada sesi tanya jawab, para guru antusias memberikan pertanyaan terkait dengan media pembelajaran interaktif tersebut yang menandakan bahwa guru sudah semakin paham dan semakin ingin tahu lebih dalam mengenai media pembelajaran interaktif.

Dari sini sudah terjawab bagaimana hasil pengabdian kepada masyarakat yang kedua yang berkaitan dengan aspek keberhasilan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, bahwa secara umum telah terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap materi sosialisasi penggunaan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran di kelas. Aspek terakhir adalah ketercapaian jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi. Berkaitan dengan ketercapaian jumlah peserta ini telah sesuai dengan target awal, dimana pada awal direncanakan bahwa target peserta sejumlah 10 orang guru dan 10 orang guru tersebut dapat hadir untuk mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Seluruh peserta mengikuti kegiatan

sosialisasi ini dengan fokus dan antusias dari awal sampai akhir acara. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dilihat dari jumlah peserta maka targetnya telah tercapai.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) telah dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang (UNPAM) semester Genap TahunAjaran 2021/2022. Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Ar Rosyidiyah Cikupadimana para pesertanya adalah guru-guru yang bertugas di sekolah tersebut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Proses Pembelajaran ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari 3 aspek, diantaranya adalah ketercapaian tujuan sosialisasi yang dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tujuan dari sosialisasi ini sudah tercapai karena terjadinya peningkatan pemahaman para peserta terhadap media pembelajaran interaktif tersebut yang sekaligus berkaitan dengan aspek kedua yaitu keberhasilan pemahaman materi oleh para peserta. Kemudian aspek ketiga yaitu ketercapaian jumlah peserta, dimana jumlah peserta yang hadir mengikuti kegiatan ini sudah sesuai dengan target awal.

Dengan demikian secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepadamasyarakat dengan tema sosialisasi penggunaan media pembelajaran interaktif pada proses pembelajaran telah berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan pemahaman para peserta terhadap konsep media pembelajaran interaktif serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan media pembelajaran interaktif.

Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Prenada. Media Group.
- Asyhar, Rayanda 2012. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Arief Sadiman, dkk (2014). Media pendidikan. Jakarta : Rajawali pers.
- Ade Koesnandar. (2006). Evaluasi Multimedia Pembelajaran. Jakarta: Pustekkom Diknas.
- Rusman, 2012. Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Hamda, Nasmal, dkk. 2021. Pelatihan Pembuatan Media Interaktif Sebagai Penunjang Belajar Bagi Guru Selama Pandemic Covid 19 Di SMK YPUI Parung. Jurnal Pekodimas Volume 1 Nomor 1.
- Hamda, Nasmal, Kusworo, Heri Indra Gunawan, Dkk. Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Dalam Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Siswa. Jurnal Kenduri. Volume 1 Nomor 3